

Puluhan Pelajar Muhammadiyah Margasari Gelar Aksi Peduli Sosial Rohingya

Kamis, 01-12-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, TEGAL – Tragedi kemanusiaan yang dialami etnis minoritas muslim Rohingya Myanmar, menggugah rasa simpati para siswa SMP, SMA dan SMK Muhammadiyah Margasari Kabupaten Tegal. Ratusan pelajar Muhammadiyah menggelar aksi penggalangan dana bagi para korban kekerasan.

Dalam aksi tersebut, para siswa membawa kontak infaq yang terbuat dari kardus bekas minuman air mineral selanjutnya mereka berkeliling di Pasar Margasari, pada Rabu (30/11).

Devika, siswa kelas XI yang menjadi peserta dalam aksi tersebut, mengatakan, apa yang dilakukan terhadap kaum muslim di Myanmar tersebut tidak berperikemanusiaan. Menurutnya, jelas bahwa apa yang dilakukan pada muslim Rohingnya itu menuai banyak kecaman. Hal itu juga termasuk dalam bentuk ketidakadilan terhadap muslim Myanmar.

Ia juga mengatakan ketidakadilan itu selalu dilakukan terhadap orang-orang Islam yang menjadi minoritas. Sementara ketika Islam berada pada posisi mayoritas, selalu memberikan keadilan dan bahkan tidak ada ketidakadilan.

“Di Burma, ada yang meraih Nobel Perdamaian, tapi ke mana dia (Aung San Suu Kyi)? Mengapa dia tidak bersuara atas kasus ini? jika memang seperti ini, sebaiknya Nobel Perdamaian tersebut dicabut karena tidak bisa memberikan perdamaian bagi seluruh rakyat Myanmar,” kata Devika.

Sedangkan, Kepala SMP Muhammadiyah Margasari Lilis Rohmayanti mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk aksi solidaritas kepada penduduk muslim Rohingya di Myanmar. Juga ikut merasakan prihatin dengan adanya kekerasan yang tidak berperikemanusiaan.

Ia mengatakan, penggalangan dana ini sekaligus sebagai pelatihan terhadap ke-pekaan dan solidaritas para siswa karena sumbangan tidak dipatok nominal dan benar-benar sukarela.

“Harapannya dengan pendidikan solidaritas tersebut, nantinya mereka akan tanggap ketika ada kejadian seperti ini,” tutup Lilis. **(syifa)**

Kontributor : Hendra Apriyadi

Berita Daerah